

## ABSTRAK

### EFEKTIVITAS MODEL *PROBLEM-BASED LEARNING* BERBASIS ETNOSAINS LAMBAN PESAGI DALAM MATERI LARUTAN PENYANGGA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA

Oleh

IVAN FAJAR PRASETYA

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas model *problem-based learning* berbasis etnosains lamban pesagi dalam materi larutan penyangga untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 7 Bandar Lampung semester genap tahun ajaran 2022/2023. Sampel penelitian ini, yaitu siswa kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Metode penelitian ini adalah *Quasi Experiment* dengan *Non Equivalent Control Group Design*. Efektivitas model *problem-based learning* berbasis etnosains lamban pesagi dianalisis menggunakan uji *Paired Sample T-test* dan uji *effect size* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai *pretest* keterampilan berpikir kritis adalah 34,72 dan rata-rata nilai *posttest* adalah 82,64 dimana mengalami kenaikan sebesar 47% dengan rata-rata *n-Gain* 0,73 yang menunjukkan kategori tinggi. Berdasarkan uji *Paired Sample T-test* yang dilakukan, disimpulkan bahwa rata-rata nilai *posttest* berpikir kritis siswa tidak sama dengan rata-rata nilai *pretest* berpikir kritis siswa pada materi larutan penyangga. Hasil tersebut menunjukkan efektivitas model *problem-based learning* berbasis etnosains lamban pesagi untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada materi larutan penyangga sebelum dan sesudah pembelajaran. Ukuran pengaruh dihitung dengan menggunakan uji *effect size*. Hasil pengujian *effect size* menunjukkan bahwa 95% peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa dipengaruhi oleh model *problem-based learning* berbasis etnosains lamban pesagi dengan kriteria besar.

Kata kunci: etnosains lamban pesagi, keterampilan berpikir kritis, *problem-based learning*